

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Survei Awal**

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survey untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan. Hasil dari survei sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran Penjas.

Dari kegiatan wawancara dengan guru Penjas di sekolah yang bersangkutan diperoleh informasi siswa cenderung sulit diatur saat pembelajaran Penjas berlangsung. Hal ini dibuktikan oleh peneliti saat melakukan pengamatan. Saat mengikuti pembelajaran Penjas, siswa menunjukkan sikap seenaknya sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak memperhatikan pelajaran sepenuhnya (sambil lalu), ada yang berbicara dengan teman lainnya, bahkan ada yang bermain sendiri dengan temannya.

2. Terbatasnya prasarana dan sarana Penjas

Terbatasnya prasarana dan sarana Penjas terbukti dengan tidak memiliki gelanggang beladiri dan sedikitnya alat-alat olahraga yang dimiliki sekolah untuk pembelajaran Penjas.

3. Guru kurang kreatif menciptakan alat bantu pembelajaran Penjas.

Pembelajaran Penjas yang dilakukan monoton dan tidak pernah membuat alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran Penjas.

## **B. Deskripsi Temuan Penelitian**

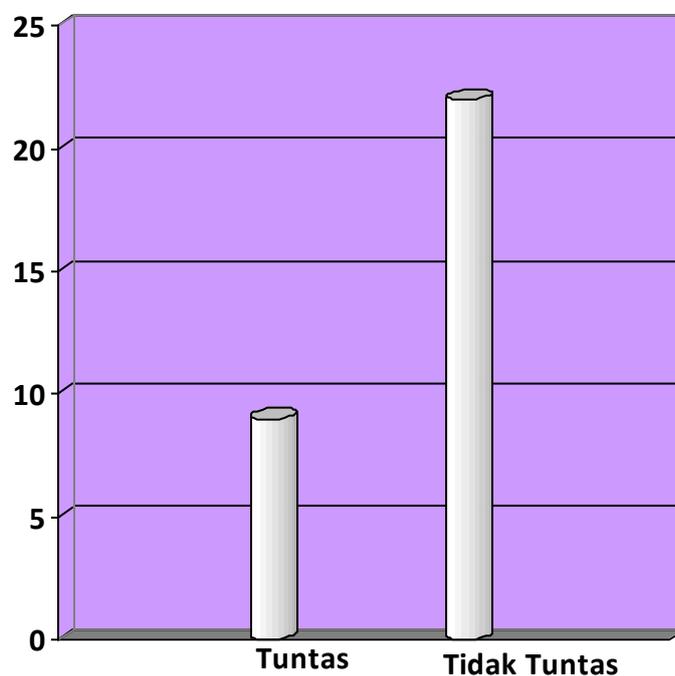
Sebelum diberi Penelitian Tindakan, dilakukan tes awal tendangan sabit pencak silat untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar. Setelah diketahui dari hasil tes awal, kemudian dilakukan Penelitian Tindakan dengan pembelajaran tendangan sabit pencak silat menggunakan media pembelajaran alat bantu. Pembelajaran tendangan sabit pencak silat diberikan dua siklus. Pelaksanaan dari masing-masing siklus terlampir yang diaktualisasikan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini disajikan kondisi awal ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat siswa siswi kelas X SMAN 107 Jakarta Timur tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

Tabel 2. Kondisi Awal Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AL	81	Tuntas
2	AD	65	tidak tuntas
3	AE	69	tidak tuntas
4	DN	69	tidak tuntas
5	ES	70	tidak tuntas
6	FG	69	tidak tuntas
7	GB	75	Tuntas
8	Gal	81	Tuntas
9	IP	69	tidak tuntas
10	IS	79	Tuntas
11	MN	81	Tuntas
12	MK	63	tidak tuntas
13	MS	65	tidak tuntas
14	ME	65	tidak tuntas
15	MF	67	tidak tuntas
16	MD	67	tidak tuntas
17	MS	65	tidak tuntas
18	MA	79	Tuntas
19	NA	65	tidak tuntas
20	NN	60	tidak tuntas
21	NF	71	tidak tuntas
22	RG	67	tidak tuntas
23	RA	67	tidak tuntas
24	SK	81	Tuntas
24	SF	69	tidak tuntas
26	SA	67	tidak tuntas
27	SD	65	tidak tuntas
28	VD	75	Tuntas
29	VN	79	Tuntas
30	YA	65	tidak tuntas
31	ZM	65	tidak tuntas
	Jumlah	2175	
	Rerata	70	
	Teringgi	81	
	Terendah	60	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar tendangan sabit pencak silat tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil belajar tendangan sabit pencak silat 70, sedangkan KKM

(Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Berdasarkan data tes awal hasil belajar tendangan sabit pencak silat tersebut menunjukkan, yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa atau 29,03%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa atau 69%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan histogram kondisi awal hasil belajar tendangan sabit pencak silat siswa kelas X SMAN 107 Jakarta timur sebelum dilakukan Penelitian sebagai berikut:



Histogram Kondisi Awal Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat

Berdasarkan hasil tes tendangan sabit pencak silat siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur tahun pelajaran 2014/2015, selanjutnya peneliti merencanakan tindakan 1, meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti merancang bentuk pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tendangan sabit pencak silat dengan menggunakan media bangku. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:
  - a) Peneliti menjelaskan pembelajaran tendangan sabit pencak silat dengan menggunakan media bangku.
  - b) Peneliti memberikan contoh gerakan tendangan sabit pencak silat dengan media bangku.
  - c) Peneliti dan siswa merefleksikan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pembelajaran tendangan sabit pencak silat

## **1. Siklus 1**

### **a) Perencanaan Tindakan I**

Tujuan yang diharapkan adalah 1). Siswa memahami konsep tehnik tendangan sabit pencak silat dengan benar . 2). Siswa dapat mmeperaktekkan tahapan gerakan tendanga sabit pencak silat, 3) siswa mampu melakukan tendangan sabit pencak silat kedaerah sasaran, 4) siswa dapat bekerja sama toleran memecahkan masalah menghargai dirinya dan menunjukkan keberanian.

**b) Pelaksanaan Tindakan 1**

Pelaksanaan tindakan diawali dengan guru mempersiapkan siswa setelah itu guru mempersiapkan siswa dan memberikan motivasi konsep gerakan tendangan sabit pencak silat yang benar penjelasan dimulai dari elemen yang termudah hingga ke kompleks.

**a. Tahap Persiapan Meliputi**

- Sikap Pandangan
- Sikap Badan
- Sikap Kaki
- Sikap Lengan

**b. Tahap Perkenaan**

- Sikap Pandangan
- Sikap Badan
- Sikap Kaki
- Sikap Lengan

**c. Tahap Akhir**

- Sikap Pandangan
- Sikap Badan
- Sikap Kaki
- Sikap Lengan

Setelah tahapan selesai siswa dituntut untuk menggabungkan tahapan tersebut disertai penjelasan dan motivasi

bahwa inti dari gerakan tendangan sabit pencak silat adalah kaki dapat diangkat dan menendang ke arah sasaran dan peneliti mulai menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media bangku sekolah .

Kegiatan yang dilakukan adalah

- a. guru menjelaskan konsep tehnik gerakan tendangan sabit pencak silat
- b. siswa melakukan gerakan tendangan sabit pencak silat dengan berpegangan pada bangku sekolah
- c. siswa berbaris dan melakukan sikap persiapan gerakan tendangan sabit pencak silat silat melalui media bangku sekolah
- d. siswa melakukan gerakan tendangan sabit pencak silat dengan mengangkat paha kanan sehingga membentuk sudut  $90^\circ$
- e. siswa melakukan gerakan tendangan dengan mendorong kaki hingga mengarah bangku
- f. siswa melakukan gerakan akhir tendangan sabit pencak silat menatik kembali kaki setelah melakukan tendangan.

### **c) Observasi dan Interpretasi**

Setelah diberikan tindakan pada siklus 1, selanjutnya dilakukan tes tendangan sabit pencak silat untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat dari kondisi awal ke

siklus 1 siswa kelas X SMAN 107 Jakarta timur disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

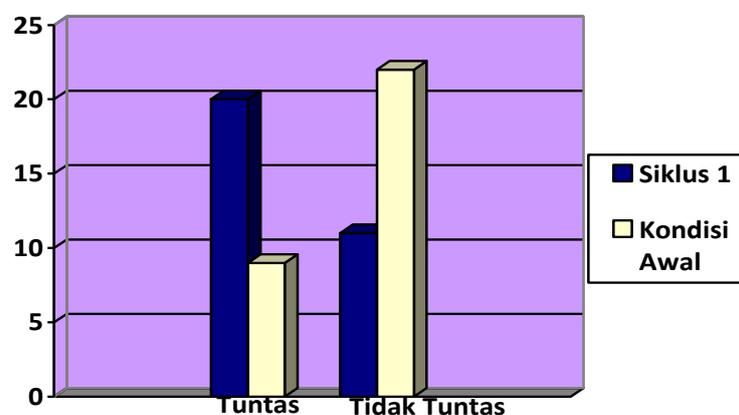
Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur dari Kondisi Awal ke Siklus 1.

No	Nama	Kondisi Awal		Siklus 1	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	AL	81	Tuntas	81	Tuntas
2	AD	65	tidak tuntas	65	tidak tuntas
3	AE	69	tidak tuntas	77	Tuntas
4	DN	69	tidak tuntas	71	tidak tuntas
5	ES	70	tidak tuntas	75	Tuntas
6	FG	69	tidak tuntas	71	tidak tuntas
7	GB	75	Tuntas	75	Tuntas
8	Gal	81	Tuntas	83	Tuntas
9	IP	69	tidak tuntas	71	tidak tuntas
10	IS	79	Tuntas	81	Tuntas
11	MN	81	Tuntas	85	Tuntas
12	MK	63	tidak tuntas	60	tidak tuntas
13	MS	65	tidak tuntas	77	Tuntas
14	ME	65	tidak tuntas	77	Tuntas
15	MF	67	tidak tuntas	83	Tuntas
16	MD	67	tidak tuntas	67	tidak tuntas
17	MS	65	tidak tuntas	65	tidak tuntas
18	MA	79	Tuntas	81	Tuntas
19	NA	65	tidak tuntas	77	Tuntas
20	NN	60	tidak tuntas	63	tidak tuntas
21	NF	71	tidak tuntas	81	Tuntas
22	RG	67	tidak tuntas	77	Tuntas
23	RA	67	tidak tuntas	65	tidak tuntas
24	SK	81	Tuntas	81	Tuntas
25	SF	69	tidak tuntas	77	Tuntas
26	SA	67	tidak tuntas	77	Tuntas
27	SD	65	tidak tuntas	63	tidak tuntas
28	VD	75	Tuntas	75	Tuntas
29	VN	79	Tuntas	81	Tuntas
30	YA	65	tidak tuntas	65	tidak tuntas

31	ZM	65	tidak tuntas	77	Tuntas
	Jumlah	2175		2304	
	Rerata	70		74	
	Tertinggi	81		85	
	Terendah	60		60	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar tendangan sabit pencak silat dari kondisi awal ke siklus 1 belum tuntas. Rata-rata nilai hasil belajar tendangan sabit pencak silat 74.

Berdasarkan data tes hasil belajar tendangan sabit pencak siklus 1 siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa atau 64,51%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa atau 35,48%. Dari kondisi awal ke siklus 1 ternyata mengalami peningkatan 35,48%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan histogram nilai ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat dari kondisi awal ke siklus 1 sebagai berikut:



### Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat dari Kondisi Awal ke Siklus 1

Berdasarkan histogram tersebut menunjukkan bahwa, setelah diberi tindakan pada siklus 1 hasil belajar tendangan sabit pencak silat mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas tendangan sabit pencak silat meningkat mejadi 20 siswa dan secara otomatis siswa yang tidak tuntas menjadi berkurang dari 22 siswa menjadi 11 siswa. Namun peningkatan hasil belajar tendangan sabit pencak silat belum sesuai target yang telah ditetapkan. Target yang belum tercapai tersebut perlu dianalisis dan direfleksikan.

#### **d) Analisis dan Refleksi Tindakan 1**

Penelit dan kolabolator sepakat bahwa tujuan dan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ini sudah terlihat ada peningkatan namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Untuk memperbaiki maka peneliti dilanjutkan pada siklus II dengan lebih memperhatikan kesalahan kesalahan. Harapan ketuntasan yang diinginkan dari kondisi awal (prasiklus) ke siklus 1 sebesar 75%, sedangkan hasil ketuntasan yang dicapai siklus 1 sebesar 64%. Belum tercapainya target peningkatan ketuntasan belajar tendangan sabit pencak silat siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur tahun pelajaran 2014/2015 disebabkan antara lain:

- 1) Siswa kurang aktif dan tidak serius mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa kurang memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang dilakukan, sehingga perlu diberi penjelasan lagi lebih kongkrit.
- 3) Sikap angkatan kaki masih kurang maksimal dalam tahap pelepasan tendangan terutama sikap kaki dan sikap lengan.
- 4) Peneliti tidak memberi *reward* atau pujian kepada siswa. Misalnya bagus sekali, baik sekali, tepat sekali dan lain sebagainya ataupun memberi nilai tambahan kepada siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan serius.

## **2. Siklus 2**

### **a) Perencanaan Tindakan 2**

Tujuan yang diharapkan :

- 1) siswa lebih memahami konsep tehnik tendangan sabit
- 2) siswa dapat melakukan tendnagan sabit dengan benar
- 3) siswa dapat melakukan tendangan sabit pencak silat pada tahap persiapan dan pelaksanaan terutama pada sikap kaki
- 4) Siswa mampu melakukan tendangan sabit pencak silat dengan mengarah ke sasaran
- 5) Siswa dapat bekerja sama toleransi dan menghargai temannya dan menunjukkan keberanian

## **b) Pelaksanaan Tindakan 2**

Peneliti dan kolabolator memulai pengajaran tendangan sabit pada siklus II dengan lebih mempertajam pembelajaran tendangan sabit pencak silat memlalui sikap badan dan kaki serta mengarah kearah sasaran dan menekan terhadap poin poin peneliti yang diaharapkan dapat meningkat lagi. Pada siklus 2 diberi pembelajaran tendangan sabit pencak silat dengan alat bantu bangku /kursi.

Siklus 2 diberikan karena pada siklus 1 hasilnya belum sesuai target yang telah ditetapkan. Siklus 2 diberikan dengan tujuan agar hasil belajar tendangan sabit pencak silat lebih baik dan ketuntasan hasil belajar meningkat secara maksimal. Pelaksanaan pembelajaran tendangan sabit pencak silat pada siklus 2 sebagai berikut: bangku /kursi diletakkan didepan siswa dan disesuaikan jaraknya. Selanjutnya siswa menempatkan diri di dekat bangku atau kursi dengan jarak seideal mungkin untuk melakukan tendangan sabit ke depan melewati bangku atau kursi tersebut.

## **c) Observasi dan Interpretasi**

Setelah diberikan tindakan pada siklus 2, selanjutnya dilakukan tes tendangan sabit untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar. Hasil tes ketuntasan belajar tendangan sabit pencak silat

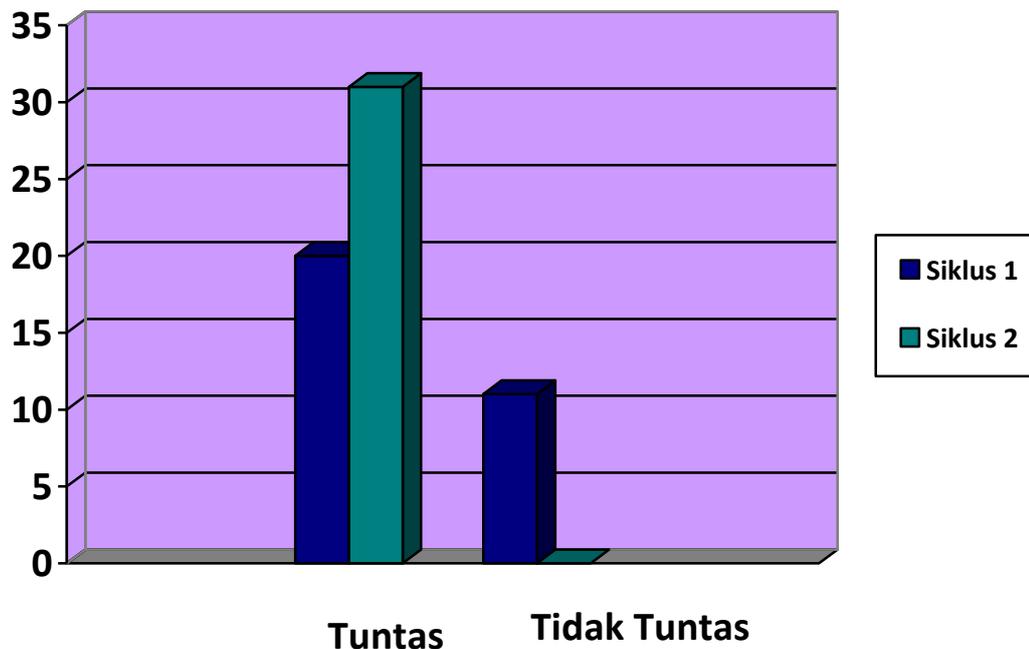
dari siklus 1 ke siklus 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur Siklus 1 ke Siklus 2.

No	Nama	Siklus 1		Siklus 2	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	AL	81	Tuntas	85	Tuntas
2	AD	65	tidak tuntas	77	Tuntas
3	AE	77	Tuntas	81	Tuntas
4	DN	71	Tidak Tuntas	81	Tuntas
5	ES	75	Tuntas	81	Tuntas
6	FG	71	Tidak Tuntas	79	Tuntas
7	GB	75	Tuntas	77	Tuntas
8	Gal	83	Tuntas	85	Tuntas
9	IP	71	Tidak Tuntas	81	Tuntas
10	IS	81	Tuntas	81	Tuntas
11	MN	85	Tuntas	85	Tuntas
12	MK	60	tidak tuntas	81	Tuntas
13	MS	77	Tuntas	79	Tuntas
14	ME	77	Tuntas	85	Tuntas
15	MF	83	Tuntas	85	Tuntas
16	MD	67	tidak tuntas	79	Tuntas
17	MS	65	tidak tuntas	75	Tuntas
18	MA	81	Tuntas	85	Tuntas
19	NA	77	Tuntas	81	Tuntas
20	NN	63	tidak tuntas	79	Tuntas
21	NF	81	Tuntas	85	Tuntas
22	RG	77	Tuntas	79	Tuntas
23	RA	65	tidak tuntas	79	Tuntas
24	SK	81	Tuntas	85	Tuntas
25	SF	77	Tuntas	81	Tuntas
26	SA	77	Tuntas	81	Tuntas
27	SD	63	tidak tuntas	79	Tuntas
28	VD	75	Tuntas	77	Tuntas
29	VN	81	Tuntas	85	Tuntas
30	YA	65	tidak tuntas	77	Tuntas

31	ZM	77	Tuntas	81	Tuntas
	Jumlah	2304		2511	
	Rerata	74		81	
	Tertinggi	85		85	
	Terendah	60		75	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar tendangan sabit pencak silat dari siklus 1 ke siklus 2 tuntas. Rata-rata nilai hasil belajar tendangan sabit pencak silat siklus 2 sebesar 81. Berdasarkan data tes hasil belajar tendangan sabit pencak silat siklus 2 siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur yang mencapai ketuntasan belajar 31 siswa atau 100%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 siswa . Dari siklus 1 ke siklus 2 ternyata mengalami peningkatan 36%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan histogram nilai ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat dari siklus 1 ke siklus 2 sebagai berikut:



Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat dari Siklus 1 ke Siklus 2

Berdasarkan hasil ketuntasan belajar tendangan sabit pencak silat dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Target ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75% terlampaui, karena ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat siklus 2 sebesar 100%.

Dilihat dari kondisi awal ke siklus 2 hasil belajar tendangan sabit pencak silat dan ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar tendangan sabit pencak silat dan ketuntasan hasil belajar dari kondisi awal ke siklus 2 siswa kelas X

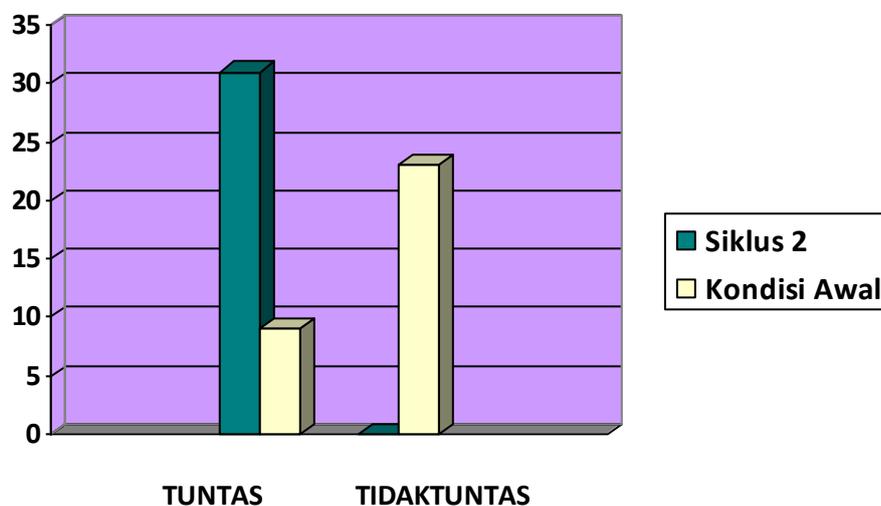
SMAN 107 Jakarta Timur disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta timur kondisi Awal ke Siklus 2

No	Nama	Kondisi Awal		Siklus 2	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	AL	81	Tuntas	85	Tuntas
2	AD	65	tidak tuntas	77	Tuntas
3	AE	69	tidak tuntas	81	Tuntas
4	DN	69	tidak tuntas	81	Tuntas
5	ES	70	tidak tuntas	81	Tuntas
6	FG	69	tidak tuntas	79	Tuntas
7	GB	75	Tuntas	77	Tuntas
8	Gal	81	Tuntas	85	Tuntas
9	IP	69	tidak tuntas	81	Tuntas
10	IS	79	Tuntas	81	Tuntas
11	MN	81	Tuntas	85	Tuntas
12	MK	63	tidak tuntas	81	Tuntas
13	MS	65	tidak tuntas	79	Tuntas
14	ME	65	tidak tuntas	85	Tuntas
15	MF	67	tidak tuntas	85	Tuntas
16	MD	67	tidak tuntas	79	Tuntas
17	MS	65	tidak tuntas	75	Tuntas
18	MA	79	Tuntas	85	Tuntas
19	NA	65	tidak tuntas	81	Tuntas
20	NN	60	tidak tuntas	79	Tuntas
21	NF	71	tidak tuntas	85	Tuntas
22	RG	67	tidak tuntas	79	Tuntas
23	RA	67	tidak tuntas	79	Tuntas
24	SK	81	Tuntas	85	Tuntas
25	SF	69	tidak tuntas	81	Tuntas
26	SA	67	tidak tuntas	81	Tuntas
27	SD	65	tidak tuntas	79	Tuntas
28	VD	75	Tuntas	77	Tuntas
29	VN	79	Tuntas	85	Tuntas
30	YA	65	tidak tuntas	77	Tuntas

31	ZM	65	tidak tuntas	81	Tuntas
	Jumlah	2175		2511	
	Rerata	70		81	
	Tertinggi	81		85	
	Terendah	60		75	

Berdasarkan data hasil belajar tendangan Sabit pencak silat dan nilai ketuntasan hasil belajar dari kondisi awal siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur sebanyak 9 siswa atau 29,03%. Sedangkan hasil belajar tendangan sabit pencak silat dan nilai ketuntasan hasil belajar pada siklus 2 sebanyak 31 siswa atau 100%. Hal ini menunjukkan bahwa, dari kondisi awal ke siklus 2 hasil belajar tendangan sabit pencak silat dan ketuntasan belajar siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur sebesar 71%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan histogram nilai ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat dari kondisi awal ke siklus 2 sebagai berikut:



Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat dari Kondisi Awal ke Siklus 2

#### **d) Analisis dan Refleksi Tindakan II**

Berdasarkan tindakan pembelajaran tendangan sabit pencak silat dengan alat bantu bangku / kursi peneliti dan kolabolator menari kesimpulan bahwapembelajaran tendangan sbait pencak silat dengan media bangku telah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tendangan sbait pencak silat dilihat dari siswa yang mampu memahami konsep mampu melakukan gerakan tendangan sabit pencak silat dan menunjukkan sikap sangat positif selma pembelajaran berlangsung.

#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

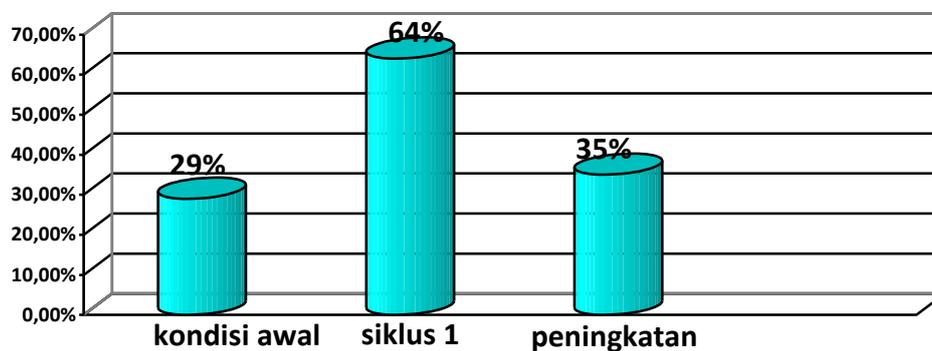
Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur tahun pelajaran 2014/2015 dapat dipaparkan pembahasan penelitian sebagai berikut:

## 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat dari Kondisi Awal ke Siklus 1

Perbandingan ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur dari kondisi awal ke siklus 1 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat kondisi awal	Ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat kondisi awal ke siklus 1	Peningkatan ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat kondisi awal ke siklus 1
<b>29%</b>	<b>64%</b>	<b>35%</b>

Berikut ini disajikan grafik perbandingan ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat siswa kelas X SMAN 107 Jakarta timur kondisi awal ke siklus 1 sebagai berikut:



Grafik Hasil Belajar dan Peningkatan Tendangan Sabit Pencak Silat dari Kondisi Awal ke Siklus 1

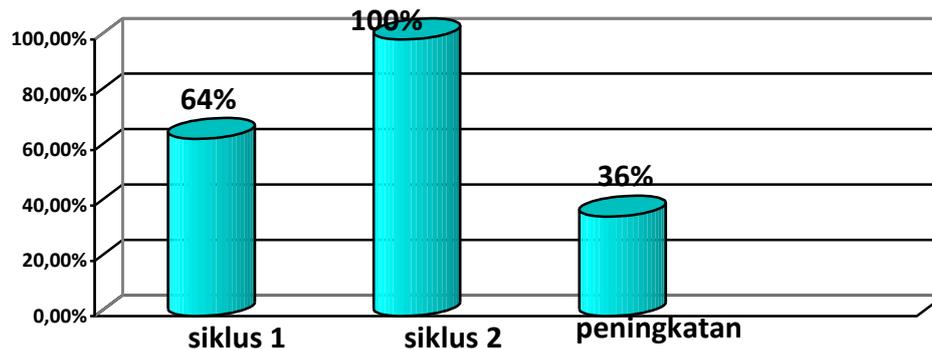
Berdasarkan histogram tersebut menunjukkan bahwa, ketuntasan hasil tendangan sabit pencak silat siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur dari kondisi awal ke siklus 1 mengalami peningkatan 35%.

## 2. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat dari Siklus 1 ke Siklus 2

Perbandingan ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat siswa kelas X SMAN 107 Jakarta Timur dari siklus 1 ke siklus 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat siklus 1	Ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat siklus 2	Peningkatan ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat dari siklus 1 ke siklus 2
<b>64%</b>	<b>100%</b>	<b>36%</b>

Grafik Hasil Belajar dan Peningkatan Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siklus 1 dan Siklus 2



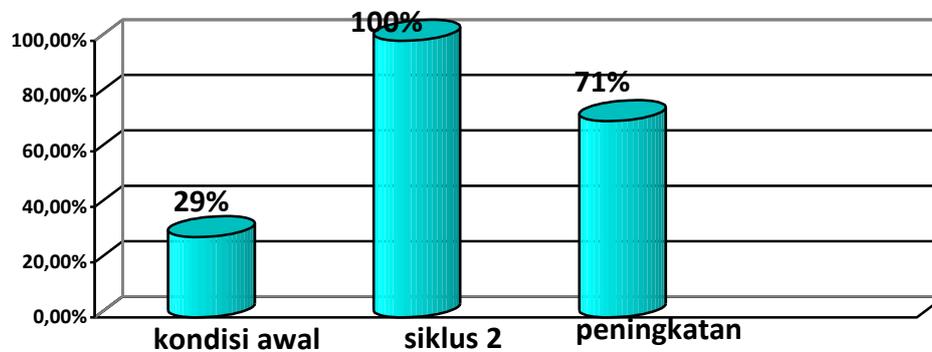
Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa, ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 36%.

### 3. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat dari Kondisi awal ke Siklus 2

Perbandingan ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur kondisi Awal ke siklus 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Ketuntasan dalam hasil belajar tendangan sabit pencak silat Kondisi awal	Ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat kondisi awal ke siklus 2	Peningkatan ketuntasan hasil belajar tendangan sabit pencak silat dari kondisi awal ke siklus 2
<b>29%</b>	<b>100%</b>	<b>71%</b>

Berikut ini disajikan grafik perbandingan ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur dari pra siklus ke siklus 2 sebagai berikut:



Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar dan Peningkatan Tendangan Sabit Pencak Silat dari Kondisi Awal ke Siklus 2

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa, ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur dari kondisi awal ke siklus 2 mengalami peningkatan 71%.

#### **4. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Kondisi Awal**

Prosentase ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta kondisi awal sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Prosentase Tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur pada tes awal

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
78 – 83	Baik Sekali	Tuntas	7	22,58%
72 – 77	Baik	Tuntas	2	6,45%
66 – 71	Cukup	Tidak Tuntas	12	38,70%
60 – 65	Kurang	Tidak Tuntas	10	32,25%
≤ 59	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	0	%
			31	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa, pada kondisi awal ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur tahun Pelajaran 2014/2015 dengan kategori baik sekali (tuntas) sebanyak 7 siswa (22,58%), kategori baik (tuntas) sebanyak 2 siswa (6,45%) .

## 5. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Setelah dilakukan Siklus 1

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar dan prosentase tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 setelah siklus 1 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Prosentase Tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta timur setelah dilakukan Siklus 1

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
≥ 84	Baik Sekali	Tuntas	1	3,22%
78 - 83	Baik	Tuntas	8	25,80%
72 - 77	Cukup	Tuntas	11	35,48%
66 - 71	Kurang	Tidak Tuntas	4	12,90%
60 - 65	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	7	22,58%
			31	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa, pada siklus 1 ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2014/2015

dengan kategori baik sekali (tuntas) sebanyak 1 siswa (3,22%), kategori baik (tuntas) sebanyak 8 siswa (25,80%), kategori cukup (tuntas) sebanyak 11 siswa (35,48.)

#### 6. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat setelah Siklus 2

Tabel 8. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Prosentase Tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta timur setelah Siklus 2

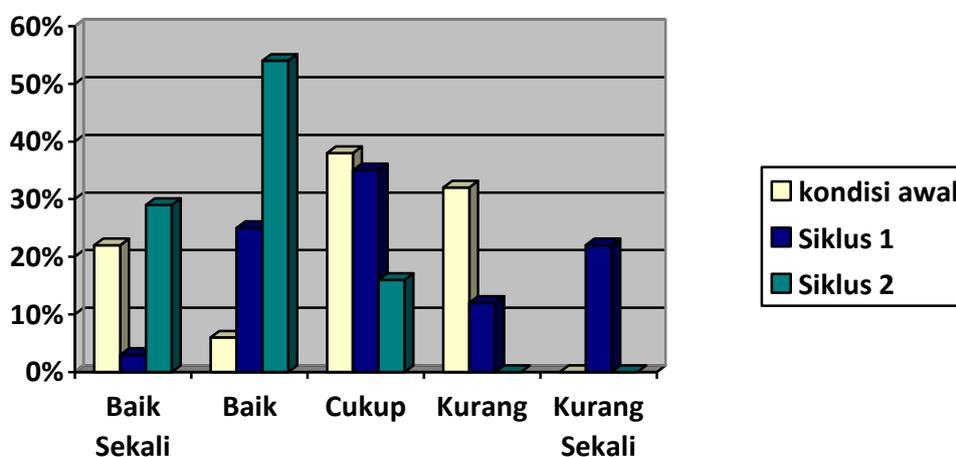
Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
85 - 90	Baik Sekali	Tuntas	9	29,03%
79 - 84	Baik	Tuntas	17	54,16%
73 - 78	Cukup	Tuntas	5	16,12%
67 - 72	Kurang	Tidak Tuntas	0	0,00%
≤ 66	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	0	0,00%
			31	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa, pada siklus 2 ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta timur dengan kategori baik sekali (tuntas) sebanyak 9 siswa (29,03%), kategori baik (tuntas)

sebanyak 17 siswa (54,16%) Kategori cukup (tuntas) sebanyak 5 siswa (16,12%).

## 7. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Kondisi Awal, setelah Siklus 1 dan setelah Siklus 2

Berikut ini disajikan grafik ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kondisi awal, setelah siklus 1 dan setelah siklus 2 sebagai berikut:



Kondisi Awal	22,58%	6,45%	38,70%	32,25%	0%
Siklus 1	3,22%	25,80%	35,48%	12,90%	22,58%
Siklus 2	29,03%	54,16%	16,12%	0%	0%

Berdasarkan data ketuntasan hasil belajar tendangan Sabit Pencak Silat Siswa Kelas X SMAN 107 Jakarta Timur tahun Pelajaran 2014/2015 pada kondisi awal, setelah siklus 1 dan setelah siklus 2 menunjukkan bahwa, pembelajaran tendangan sabit pencak silat menggunakan media bantu bangku dapat meningkatkan hasil belajar tendangan sabit pencak silat. Hal ini karena penggunaan alat bantu bangku dalam pembelajaran tendangan sabit pencak silat dapat menumbuhkan rasa senang dan motivasi belajar siswa meningkat. Siswa memahami lebih kongkrit materi pelajaran yang diterimanya yaitu, melakukan tendangan sabit yang harus diarahkan pada bangku. Dengan adanya alat bantu, siswa lebih semangat melakukan tendangan sabit secara berulang-ulang. Pembelajaran tendangan sabit pencak silat yang dilakukan secara berulang-ulang akan meningkatkan hasil belajar tendangan sabit pencak silat.